

	<p>eksplanasi serta menuliskan kata istilah, konjungsi dan kata ganti yang terdapat dalam isi teks eksplanasi yang sudah mereka catat.</p> <p>13. Siswa melakukan diskusi bersama kelompok lain beserta guru dengan memberikan pertanyaan serta tanggapan.</p> <p>14. Siswa menyimak revidi dari guru atas pelaksanaan diskusi dan presentasi yang sudah dilaksanakan oleh siswa.</p>	
Tahap Analisis dan evaluasi proses mengatasi masalah	<p>15. Siswa menyimak pemaparan dari guru tentang klarifikasi atas beberapa masalah siswa selama kegiatan berlangsung.</p> <p>16. Siswa dan guru melakukan refleksi terhadap aktivitas kegiatan yang telah dilakukan.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa dan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran menulis ringkasan isi teks eksplanasi serta menuliskan kata istilah, konjungsi dan kata ganti yang terdapat dalam isi teks eksplanasi.</p> <p>2. Siswa diberikan LKPD oleh guru sebagai soal postes untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran (Link WhatsApp: https://www.liveworksheets.com/3-pc779342vo).</p> <p>3. Siswa diberikan tugas (PR) oleh guru untuk mempelajari teks buku fiksi dan non fiksi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya yaitu mengidentifikasi unsur buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca.</p>	
PENILAIAN		
Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
<p><i>(Dilakukan dalam pengamatan)</i></p> <p>1. Disiplin dalam kehadiran dan proses kegiatan PJJ.</p> <p>2. Kerjasama dalam kegiatan PJJ (sesi diskusi).</p> <p>3. Bertanggungjawab dalam pengumpulan tugas.</p>	<p>Berdiskusi serta tanya jawab mengenai masalah yang ditemukan, terkait dengan kemampuan menulis ringkasan isi teks eksplanasi serta menuliskan kata istilah, konjungsi dan kata ganti yang terdapat dalam isi teks eksplanasi.</p>	<p>Soal dalam bentuk esai, mengukur kemampuan siswa menulis ringkasan isi teks eksplanasi serta menuliskan kata istilah, konjungsi dan kata ganti yang terdapat dalam isi teks eksplanasi. Link WhatsApp https://www.liveworksheets.com/3-pc779342vo</p>

Mengetahui
Kepala SMP Pasundan 2 Cimahi

Cimahi, Januari 2022
Guru Mata Pelajaran

Arif Firmansyah, S.T

Abdurrahman Umar, S.Pd.

Lampiran 1

A. INSTRUMEN PENILAIAN (untuk Penilaian Pengetahuan sudah terintegrasi dengan *liveworksheets* karena nilai siswa otomatis muncul setelah menyelesaikan isian dengan mengklik finish)

1. Penilaian Sikap Spiritual

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ket.
1					
2					
3					
4					
dst					

1. Penilaian Sikap Sosial

	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ket.	
1						
2						
3						
4						
dst						

3. Penilaian Pengetahuan

Kisi-kisi

No	Kompetensi Dasar	IPK	Indikator Soal	Materi pokok	Bentuk Soal	Level Kognitif
1.	4.9 Meringkas isi teks eksplanasi yang berupa proses terjadinya suatu fenomena dari beragam sumber yang didengar dan dibaca.	4.9.1 Menulis ringkasan isi teks eksplanasi.	Disajikan sebuah teks eksplanasi gunung Semeru erupsi siswa mampu menulis ringkasan isi teks eksplanasi.	a. Langkah-langkah meringkas isi teks eksplanasi	Essai	P4
		4.9.2 Menuliskan kata istilah, konjungsi dan kata ganti yang terdapat dalam isi teks eksplanasi.	Disajikan sebuah teks eksplanasi gunung Semeru erupsi siswa mampu Menuliskan kata istilah, konjungsi dan kata ganti yang terdapat dalam isi teks eksplanasi.	b. Pengertian kata istilah, konjungsi dan kata ganti	Essai	P4

A. Rubrik Penilaian menulis ringkasan isi teks eksplanasi

No	Nama Siswa	Ringkasan isi Teks Eksplanasi									Nilai
		Kepaduan isi teks			Keruntutan isi teks			Kesesuaian isi teks			
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	
1											
2											
3											
dst											

Kriteria Penilaian:

- 3 = Tepat, jika siswa menjawab tepat 3 point
- 2 = Kurang Tepat, jika siswa menjawab kurang tepat 2 point
- 1 = Tidak Tepat, jika siswa menjawab tidak tepat 1 point

Bobot Penilaian:

- Jika siswa menjawab Kepaduan isi teks maka bobotnya 5
- Jika siswa menjawab Keruntutan isi teks maka bobotnya 5
- Jika siswa menjawab Kesesuaian isi teks maka bobotnya 5

Skor maksimal : $3 \times 5 = 15$ (Kepaduan isi teks)
 $3 \times 5 = 15$ (Keruntutan isi teks)
 $3 \times 5 = 15$ (Kesesuaian isi teks)

Jumlah skor maksimal = 45

Keterangan Skor: Skor Maksimal

Nilai = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 =$ _____

B. Rubrik Penilaian menuliskan kata istilah, konjungsi dan kata ganti yang terdapat dalam isi teks eksplanasi

No	Nama Siswa	Kata istilah, Konjungsi dan Kata Ganti									Nilai
		Kata Istilah			Konjungsi			Kata Ganti			
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	
1											
2											
3											
dst											

Kriteria Penilaian:

- 3 = Tepat, jika siswa menjawab tepat 3 point
- 2 = Kurang Tepat, jika siswa menjawab kurang tepat 2 point
- 1 = Tidak Tepat, jika siswa menjawab tidak tepat 1 point

Bobot Penilaian:

- Jika siswa menjawab Kata istilah maka bobotnya 5
- Jika siswa menjawab Konjungsi maka bobotnya 5
- Jika siswa menjawab Kata ganti maka bobotnya 5

Skor maksimal : $3 \times 5 = 15$ (Kata istilah)
 $3 \times 5 = 15$ (Konjungsi)
 $3 \times 5 = 15$ (Kata ganti)

Jumlah skor maksimal = 45

Keterangan Skor: Skor Maksimal

Nilai = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 =$ _____

B. Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial dan pengayaan merupakan tindak lanjut setelah dilaksanakan evaluasi atau penilaian pembelajaran. Remedial berlaku bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian atau analisis kesulitan belajar. Untuk itu, perlu dicari penyebab mengapa peserta didik tersebut tidak mencapai kompetensi sebagaimana termuat dalam capaian pembelajarannya. Adapun bentuk kegiatan pembelajaran remedial antara lain:

- pembelajaran ulang
- bimbingan perorangan
- belajar kelompok
- pemanfaatan tutor sebaya

C. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk :

- Tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi
- Meringkas buku-buku referensi dan atau
- Mewawancarai narasumber.

Abdurrahman Umar,
S.Pd.

Nama Siswa :

Kelas :

LKPD TEKS EKSPANASI

Gunung Semeru Meletus, Ini 7 Proses Terjadinya Erupsi Gunung Berapi Kompos.com -
05/12/2021, 12:02 WIB



Gunung Semeru yang mengeluarkan awan panas terlihat dari Ponorogo, Lumajang, Jawa Timur, Minggu (5/12/2021). Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG) meminta masyarakat mewaspada potensi awan panas dan lahar dingin di sepanjang aliran sungai yang berhulu di puncak Gunung Semeru terutama di aliran Besak Kobokan, Besak Bang, Besak Kembang, dan Besak Sal. (ANTARA FOTO/ARI BOWO SUCIPTO) Penulis: Zirma Prihatini | Editor: Gloria Setyumi Putri KOMPAS.com

Gunung Semeru yang berada di Kabupaten Lumajang dan Kabupaten Malang, Jawa Timur erupsi pada Sabtu (4/12/2021) sore, pukul 14.50 WIB. Berdasarkan laporan Badan Geologi, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM) Minggu (5/12/2021) status Gunung Semeru saat ini adalah level Waspada. Di samping itu, Gunung Semeru telah diketahui sebagai gunung api aktif di Indonesia. Dari hasil analisis visual, asap keruh utama berwarna putih dengan ketebalan 300-500 meter dari puncak gunung. Menurut pengamatan kegempaan, telah terjadi satu kali gempa letusan dengan amplitudo 14 mm selama 90 detik, satu kali gempa awan panas guguran dengan amplitudo 10 mm selama 201 detik, tiga kali gempa guguran dengan amplitudo 7-10 mm selama 100-200 detik, dan dua kali gempa hembusan dengan amplitudo maksimal 6 mm selama 40-45 detik.

KESDM mengimbau kepada masyarakat untuk menghindari aktivitas dalam radius 1 kilometer dari kawah Gunung Semeru, dan jarak 5 kilometer dari arah bukaan kawah di sektor tenggara-selatan. Masyarakat diminta untuk merajut kasemon yang terdampak material awan panas, mewaspada potensi hancurnya di sepanjang lembah jalur awan panas Besak Kobokan, serta selalu mewaspada ancaman lahar di hulu sungai. Erupsi gunung berapi disebabkan adanya tenaga yang berasal dari dalam bumi, sehingga bumi mengeluarkan uapnya. Melansir Sciencing, Minggu

(28/4/2019) para ahli vulkanologi telah mengklasifikasi letusan gunung berapi berdasarkan jenis dan standar kualitasnya. Sebab, setiap gunung api memiliki sifat yang berbeda. Sementara itu, ahli geologi mengategorikan gunung api menjadi tiga kategori, yakni gunung api perisai, kerucut cinder dan kerucut komposit atau gunung api strato yang mewakili 60 persen dari gunung berapi di dunia.

Proses erupsi gunung berapi

1. Gempa bumi dan peningkatan emisi gas Saat magma bergerak di perut bumi tepatnya di bawah gunung berapi, aktivitas ini memicu terjadinya gempa bumi secara berkala dengan intensitas dan kekuatan yang terus meningkat. Kemudian, fumarol yang merupakan celah terbuka untuk mengeluarkan gas mulai memuntahkan berbagai zat seperti uap, karbon dioksida, belerang, ataupun gas beracun lainnya. Peningkatan emisi gas dan gempa bumi sering kali menandakan bahwa letusan gunung akan terjadi. Gempa bumi terus-menerus dan peningkatan emisi gas biasanya merupakan tahap pertama letusan.
2. Kebanyakan abu dan uap panas Proses erupsi tanda bahwa letusan gunung berapi selanjutnya adalah penguapan abu dan uap air melalui lubang pada gunung yang terbuka. Akibatnya pada letusan banjir yang terjadi ketika magma memanaskan pemukiman atau air tanah yang dilepaskan melalui lubang dan celah baru. Baru juga: Gunung Semeru Meletus, Ahli: Terungkap Erupsi Sekunder
3. Pembentukan kubah lava Tahap yang terakhir dari erupsi gunung berapi menurut para ahli yaitu pembentukan kubah lava atau lava dome. Kubah lava terbentuk karena magma yang mengalir di permukaan mengalami penurunan tekanan maupun suhu yang membeku sehingga membentuk suatu bentuk seperti kubah. Sementara itu, pembentukan kubah lava diidentifikasi ahli menggunakan peralatan ilmiah yang dimiliki. Sebab, pembentukan kubah lava mungkin tidak terlihat dengan mata telanjang. Tim ahli vulkanologi menggunakan satelit GPS dan peralatan lain untuk mencatat aktivitas ini. Saat gunung api menjadi lebih aktif, terjadi semangatan proses pemampakan kubah yang kemudian runtuh, dan akhirnya menyebabkan letusan hebat.

Artikel ini telah tayang di [Kompas.com](https://www.kompas.com) dengan judul "Gunung Semeru Meletus, Ini 3 Proses Terjadinya Erupsi Gunung Berapi". Klik untuk

baca: <https://www.kompas.com/sains/read/2021/12/05/120200021/gunung-semeru-meletus-ini-3proses-terjadinya-erupsi-gunung-berapi?page=all>

Penulis: Zinnat Prihatini

Editor: Gloria Setyaning Putri

Download aplikasi [Kompas.com](https://www.kompas.com) untuk akses berita lebih mudah dan cepat

Android: <https://bit.ly/3eS5pkA>

iOS: <https://apple.co/3hXWd1L>

Sifat Uraian

1. Ringkaslah Teks Eksplanasi di atas ke dalam 1 paragraf sesuai kaidah kebahasaan!

Ringkasan isi teks eksplanasi

2. Tuliskan kata istilah, konjungsi dan kata ganti yang terdapat dalam teks eksplanasi di atas!

Kata Istilah	Konjungsi	Kata Ganti
1.	1.	1.
2.	2.	2.
3.	3.	3.
4.	4.	4.
5.	5.	5.
6.	6.	6.
7.	7.	7.
8.	8.	8.

Bahan Ajar

Kompetensi Dasar

3.9 Mengidentifikasi informasi dari teks ekplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca.

4.9 Meringkas isi teks eksplanasi yang berupa proses terjadinya suatu fenomena dari beragam sumber yang didengar dan dibaca.

Langkah-langkah yang dapat dilakukan ketika ingin meringkas teks eksplanasi.

1. Membaca Keseluruhan Teks

Untuk memahami isi teks, langkah pertama yang harus kita lakukan tentulah membaca secara keseluruhan. Isi dari teks semacam ini biasanya berupa jawaban atas pertanyaan “mengapa” atau “bagaimana.” Pertanyaan “mengapa” akan dijawab dengan menjelaskan sebab-akibat, sementara pertanyaan “bagaimana” akan dijawab dalam teks secara kronologis. Struktur teks sendiri terdiri dari pernyataan umum, urutan sebab-akibat, dan interpretasi.

2. Mencari Gagasan Utama

Selanjutnya, kita harus menentukan gagasan utama dari teks yang kita baca. Perlu diketahui kalau gagasan utama bukanlah kalimat utama. Kalimat utama merupakan pokok pikiran suatu paragraf, sementara gagasan umum adalah pokok pikiran dari teks secara keseluruhan. Tapi, kalimat-kalimat utama juga mencerminkan gagasan umum dari teks.

3. Membuat Kerangka Teks

Setelah menemukan gagasan utama teks, kita bisa mulai menuliskan rangkuman teks. Perhatikan agar gagasan utama juga turut disertakan dalam rangkuman tersebut. Salah satu cara agar kita dapat menyertakan gagasan utama adalah dengan memasukkan kalimat-kalimat utama yang mendukung gagasan teks. Ketika membaca, kita bisa sambil menandai kalimat-kalimat mana saja yang penting untuk dimasukkan ke dalam ringkasan. Sehingga ketika kita menulis rangkuman, kita sudah tahu bagian mana saja yang akan kita masukkan.

4. Merevisi Sesuai EYD

Terakhir, kita perlu membaca kembali rangkuman teks yang kita tulis. Selain memperhatikan jika pokok-pokok gagasan teks sudah disertakan, kita juga perlu mengecek penulisan dan ejaan kita. Jangan sampai ada kesalahan penulisan atau ejaan. Gunakan bantuan KBBI dan pedoman EYD supaya tidak ada kesalahan.

Kata Istilah menurut KBBI

istilah /is·ti·lah/ n **1** kata atau gabungan kata yang dengan cermat meng-ungkapkan makna konsep, proses, keadaan, atau sifat yang khas dalam bidang tertentu; **2** sebutan; nama: *janda muda disebut dengan – “janda kembang”*; **3** kata atau ungkapan khusus;

-- **kekerabatan** **1** *Antr* istilah untuk menyebut atau menyapa orang yang terikat kepada diri sendiri karena hubungan keturunan, darah, atau perkawinan; **2** *Ling* kata atau frasa yang meng-ungkapkan anggota suatu kelompok yang secara biologis berhubungan (berkerabat), misalnya kata *ayah, abang, ipar, mertua*;

-- **khusus** istilah yang pemakaiannya dan/atau maknanya terbatas pada bidang tertentu;

-- **umum** istilah yang menjadi unsur bahasa yang digunakan secara umum;

Contoh mata pelajaran IPA, kata istilah : karnivora, herbivora, omnivora, mangrove, habitat, planet dan lain-lain.

Jenis-jenis Konjungsi

1. Konjungsi Koordinatif

Konjungsi koordinatif merupakan konjungsi yang menghubungkan dua unsur atau lebih yang sama pentingnya atau memiliki status sintaksis yang sama, contohnya adalah dan, atau, dan tetapi.

Konjungsi koordinatif agak berbeda dengan konjungsi lain karena fungsinya tak hanya menghubungkan klausa, namun konjungsi ini juga dapat menghubungkan kata.

2. Konjungsi Korelatif

Konjungsi korelatif adalah konjungsi yang menghubungkan dua kata, frase atau klausa yang memiliki status sintaksis yang sama.

Konjungsi korelatif terdiri atas dua bagian yang dipisahkan oleh salah satu kata, frase atau klausa yang dihubungkan, contohnya adalah baik...maupun..., tidak hanya..., tetapi juga..., demikian...sehingga..., entah...entah..., dan jangankan...,...pun....

3. Konjungsi Subordinatif

Konjungsi subordinatif adalah konjungsi yang menghubungkan dua klausa atau lebih dan klausa itu tidak memiliki status sintaksis yang sama. Salah satu dari klausa itu merupakan anak kalimat dari induknya.

4. Konjungsi Antarkalimat

Konjungsi antarkalimat itu menghubungkan satu kalimat dengan kalimat yang lain. Posisinya selalu memulai suatu kalimat yang baru dan tentu saja huruf pertamanya ditulis dengan huruf kapital.

Contohnya konjungsi antarkalimat adalah *biarpun demikian/begitu, meskipun demikian/begitu, kemudian, sesudah itu, selain itu, sebaliknya, sesungguhnya, bahkan, tetapi, kecuali itu, dengan demikian, oleh karena itu, dan sebelum itu.*

Kemudian berdasarkan buku "Tata Bahasa Indonesia: Penggolongan Kata" karya Ramlan M, konjungsi sebagai bagian dari partikel mempunyai ciri yaitu tidak terdapat pada akhir kalimat dan tidak selalu diikuti nominal, dibedakan atas:

1. Konjungsi Setara, contohnya *dan, tetapi, seperti, kaya, saja, melulu, tanpa, ialah, adalah.*
2. Konjungsi Tak Setara, contohnya *sambil, seraya, demi, sehingga, sejak, sebab, karena.*
3. Konjungsi Korelatif, contohnya *kian...kian..., makin...makin..*

Sementara dikutip dari buku "Tata Bahasa Rujukan Bahasa Indonesia" karya Gorys Keraf, konjungsi dibedakan berdasarkan fungsi khususnya. Di antaranya:

- Konjungsi aditif atau adjungtif: *dan, lagi, lagipula, dan serta.*
- Konjungsi disjungtif: *baik..., atau, entah*
- Konjungsi temporal (waktu): *lalu, selanjutnya, apabila, bila, bilamana, demi, hingga, ketika, sambil, sebelum, sampai, sedari, sejak, selama, semnjak, sementara, seraya, waktu, setelah, sesudah, dan tatkala.*
- Konjungsi pertentangan: *tetapi, melainkan, sebaliknya, dan namun.*
- Konjungsi pembenaran (konsesif): *meskipun, walaupun, biar, biarpun, sungguhpun, kنداتipun, dan sekalipun.*
- Konjungsi pembatasan: *kecuali, selain, asal, dan asalkan*
- Konjungsi sebab (kausal): *sebab dan karena.*
- Konjungsi akibat (konsekutif): *sehingga, sampai, dan akibatnya.*
- Konjungsi perbandingan: *sebagai, sebagaimana, seperti, bagai, bagaikan, dan seakan-akan.*
- Konjungsi tujuan (final): *supaya, guna, dan agar.*
- Konjungsi syarat (kondisional): *jika, jikalau, dan kalau.*
- Konjungsi korelatif: *semakin...semakin..., bertambah...bertambah..., tidak hanya...tetapi juga..., sedemikian rupa...,kian...kian, sehingga..., baik..., maupun.*
- Konjungsi penegas atau intensifikasi: *yakni, yaitu, umpama, misalnya, ringkasnya, dan akhirnya.*
- Konjungsi penjelas: *bahwa*
- Konjungsi situasi: *sedang, sedangkan, sambil, dan padahal.*
- Konjungsi pengantar kalimat: *maka, adapun, akan, bahwasanya, sebermula.*

Kata Ganti (Pronomina)

Kata ganti adalah kata yang dipakai untuk mengacu kepada kata benda lain. Kata ini sering digunakan untuk menggantikan nomina yang sudah diketahui agar tidak disebutkan berulang-ulang. Kata ganti biasanya terletak pada subjek atau objek.

Jenis-jenis kata ganti yaitu:

1. Kata ganti persona, dibagi menjadi dua yaitu:

Kata ganti persona tunggal :

- Pertama = saya, aku
- Kedua = kamu, Anda, engkau
- Ketiga = dia, ia, beliau

Kata ganti persona jamak :

- Pertama = kami, kita
- Kedua = kalian
- Ketiga = mereka,

2. Kata ganti petunjuk, dibagi menjadi dua yaitu:

Kata ganti petunjuk umum = ini, itu

Kata ganti petunjuk tempat = di, dari, ke, pada,

Kata ganti penanya = apa, siapa, kapan, dimana, kenapa, bagaimana, berapa

Kata ganti penghubung = yang

Kata ganti pemilik = -ku, -mu, -nya, kami, mereka

Kata ganti tak tentu = para, seseorang, barang siapa, sesuatu, masing-masing

Contoh kata ganti dalam sebuah kalimat:

- Mereka adalah saudara perempuan dari ayahku.
- Paman Sam berasal dari Amerika.
- Kapan rumah itu selesai dibangun?
- Perempuan itu adalah kekasihku.